

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 2

SUBBAGIAN HUMAS



Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak
Media Online	Tribun News Jateng

Wilayah: Kabupaten Kendal

PAD Kendal Dipatok Rp565 Miliar Tahun Ini, Didominasi Pajak Daerah

<https://jateng.tribunnews.com/2022/07/26/pad-kendal-dipatok-rp-565-miliar-tahun-ini-didominasi-pajak-daerah?page=all>

TRIBUNJATENG.COM, KENDAL - **Pemkab Kendal** mematok pendapatan asli daerah (PAD) 2022 sebesar Rp 565 miliar.

Angka tersebut diperoleh dari beberapa sektor.

Terbesar adalah dari pajak daerah yang diharapkan mencapai target Rp 301 miliar.

Kepala **Bapenda Kabupaten Kendal, Abdul Wahab** mengatakan, target yang diharapkan pemerintah daerah dari PAD tahun ini naik sekira Rp 150 miliar dibanding 2021.

Dengan harapan, anggaran yang diperoleh dari PAD dapat dimaksimalkan untuk mempercepat pembangunan fasilitas umum dan sektor pelayanan masyarakat.

"Jika PAD meningkat, diharapkan kualitas pelayanan kepada masyarakat pun semakin bagus," terangnya kepada *Tribunjateng.com*, Selasa (26/7/2022).

Wahab merinci, dari anggaran Rp 565 miliar diperoleh dari pajak bumi dan bangunan (PBB) sebesar Rp 105 miliar, Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) Rp 120 miliar.

Lalu retribusi daerah Rp 30 miliar, sisanya kekayaan daerah yang dipisahkan dari BUMD dan lain-lain pendapatan yang sah.

Sedangkan retribusi daerah berupa retribusi parkir dan retribusi pasar.

"Kalau khusus pajak daerah nilainya Rp 301 miliar."

"Selain PBB, ada juga pajak perhotelan, restoran, mineral, reklame, galian bukan logam, air bawah tanah, hiburan, sarang burung walet, dan lain-lain," tambahnya.

Sementara itu, PAD sektor pariwisata **Kendal** ditarget mencapai Rp 2,6 miliar.

Meliputi pendapatan dari DTW Kolam Renang Boja, Pantai Sendang Sikucing, dan Curug Sewu.

Kepala Disporapar Kabupaten **Kendal, Achmad Ircham Chalid** menjelaskan, PAD pariwisata pada 2022 mengalami peningkatan dari Rp 900 juta menjadi Rp 2,6 miliar.

Katanya, hingga Juni 2022 sudah tercapai 30 persen dari target.

Pihaknya optimis, tren positif capaian kunjungan wisata Kabupaten **Kendal** bisa mendukung realisasi target PAD secara optimal, sehingga membantu pemerintah daerah dalam mempercepat pembangunan.

"Kunjungan wisatawan cukup bagus sampai saat ini."

"Kami kejar dengan mengadakan event-event untuk mendongkrak wisatawan," tuturnya kepada *Tribunjateng.com*, Selasa (26/7/2022).

Ircham menyebut, capaian pengunjung wisatawan pada 2021 sebanyak 500 ribu orang.

Pada tahun ini hingga Juni 2022, tercatat sudah ada 255 ribu pengunjung berwisata di Kabupaten **Kendal**.

Pihaknya akan berupaya terus meningkatkan capaian wisatawan di sektor pariwisata Kendal agar terus meningkat dari tahun ke tahun.

"Kami juga mengadakan kegiatan ke kabupaten/kota lain dengan mengundang biro perjalanan pelaku pariwisata, kami promosikan **Kendal**."

"Harapannya agar mereka membuat paket perjalanan ke **Kendal**."

"Kami juga lakukan kerja sama dengan PHRI *roadshow* di Ceribon dan Kuningan promosikan pariwisata dan hotel restoran di Kabupaten **Kendal**," ujarnya.

Terpisah, Bupati **Kendal Dico M Ganinduto** mendorong terus agar **PAD Kendal** meningkat setiap tahun.

Termasuk capaian PAD dari sektor pariwisata.

Menurut dia, pada tahun ini sudah disiapkan anggaran untuk pembenahan tiga destinasi wisata yang dikelola pemerintah daerah.

Agar, pengunjung semakin tertarik mengunjungi wisata-wisata **Kendal**.

"Kami juga dorong peningkatan UMKM di dalamnya."

"Sehingga, semua bisa sejalan beriringan untuk kebangkitan ekonomi daerah dan kesejahteraan masyarakat," harapnya. (★)

SUBBAGIAN HUMAS PERWAKILAN PROVINSI JAWA TENGAH